

RINGKASAN

SITI FATIMAH TASYA AZZAHRA. Sistem Akuntansi Penyelesaian Kredit Macet dengan Penjualan Agunan pada PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Tangerang City. *Accounting System Settlement of Bad Debts with Collateral Sales at PT Bank Rakyat Indonesia Tangerang City Branch*. Dibimbing oleh ASTY KHAIRI INAYAH SYAHWANI.

Perkembangan pasar yang semakin maju mendorong setiap pelaku pasar mengembangkan usahanya. Untuk mengembangkan suatu usaha atau memulai usaha baru, dibutuhkan modal yang cukup besar. Kredit merupakan suatu alternatif untuk mendapatkan modal yang besar. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang bisa mengeluarkan dana untuk pihak yang sedang membutuhkan dana, dengan pengembalian secara kredit.

PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Tangerang City (BRI KC Tangcity) sebagai mediator pihak yang memiliki kelebihan dana untuk menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit. Bank BRI dalam menyalurkan dana tentu mensyaratkan adanya jaminan sebagai pengaman akan kredit yang akan disalurkan untuk menghindari risiko yang terjadi akibat wanprestasi kredit. Jaminan yang diberikan bisa berupa bangunan, tanah ataupun benda mati yang berharga. Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui prosedur penyelesaian kredit macet dengan penjualan agunan di BRI KC Tangcity.

Pengumpulan data dalam penulisan tugas akhir ini dilakukan di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Tangerang City dimulai tanggal 20 Januari 2020 sampai tanggal 20 Maret 2020 dengan narasumber meliputi *Account Officer* NPL (AO NPL), Admin Kredit (ADK) dan *Staff* SDM di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Tangerang City. Data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan dengan wawancara dan observasi, serta data sekunder yang diperoleh melalui studi pustaka dan studi dokumentasi.

Hasil yang diperoleh dalam penulisan tugas akhir adalah : 1) Berdasarkan studi dokumentasi pada dokumen yang digunakan dalam rangka penyelesaian kredit macet, objek jaminan atau agunan debitur dapat dilelang apabila kredit dalam status macet dan debitur tidak memiliki kesanggupan untuk melakukan pembayaran angsuran setelah melewati beberapa negosiasi dan upaya penyelesaian lainnya. 2) Prosedur dalam pelaksanaan penyelesaian kredit macet dijalankan oleh beberapa fungsi yang saling berkaitan dan memiliki organisasi dokumen dan catatan yang terkoordinasi sehingga membentuk sistem akuntansi.

Kata kunci : agunan, bank, kredit macet, prosedur

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.